



**PENGUMUMAN
RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN**

Dengan ini diberitahukan kepada Para Pemegang Saham PT. Perusahaan Rokok Tjap Gudang Garam Tbk. ("Perseroan"), bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("Rapat") telah diadakan oleh Perseroan pada tanggal **8 Juli 2021**, dimulai pukul 09.00 WIB sampai dengan pukul 10.24 WIB, bertempat di Grand Surya Hotel, Jl. Dhoho No.95, Kediri.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir dalam Rapat :

Direksi :

- Direktur : Herry Susianto
- Direktur : Andik Wahyudi
- Direktur Independen : Sony Sasono Rahmadi

Dewan Komisaris :

- Komisaris Independen : Frank Willem van Gelder

Pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah seluruhnya mewakili **1.697.936.330** saham atau merupakan **88,246 %** dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan, yaitu sejumlah **1.924.088.000** saham, dengan memperhatikan daftar pemegang saham Perseroan per tanggal **11 Juni 2021**, sampai dengan pukul 16.00 WIB. Rapat diselenggarakan dengan mata acara, yaitu :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020);
2. Pengesahan atas Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020);
3. Persetujuan penetapan penggunaan laba Perseroan untuk tahun buku 2020;
4. Perubahan Susunan Pengurus Perseroan;
5. Penunjukan Akuntan Publik; dan
6. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Semua keputusan dalam Rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai maka dilakukan pemungutan suara.

Para pemegang saham telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam setiap mata acara Rapat, adapun jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam Rapat serta hasil pengambilan keputusan melalui pemungutan suara adalah sebagai berikut :

Mata Acara	Tidak Setuju	Abstain	Setuju	Pertanyaan/ Pendapat
1	1.500 Suara (0,000%)	339.400 Suara (0,020%)	1.697.595.430 Suara (99,980%)	Nihil
2	113.600 Suara (0,007%)	339.800 Suara (0,020%)	1.697.482.930 Suara (99,973%)	Nihil
3	1.169.889 Suara (0,069%)	28.500 Suara (0,002%)	1.696.737.941 Suara (99,929%)	Nihil
4	29.524.272 Suara (1,739%)	475.100 Suara (0,028%)	1.667.936.958 Suara (98,233%)	Nihil
5	51.113.091 Suara (3,010%)	375.700 Suara (0,022%)	1.646.447.539 Suara (96,968%)	Nihil
6	103.938.372 Suara (6,121%)	40.735 Suara (0,002%)	1.593.957.223 Suara (93,877%)	Nihil

Hasil Keputusan Rapat :

• Mata Acara Rapat Pertama :

- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai jalannya usaha Perseroan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020).

• Mata Acara Rapat Kedua :

- Mengesahkan Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan dan yang merupakan bagian dari Laporan Tahunan 2020, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan-tindakan serta pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020), sejauh tindakan-tindakan serta pengawasan dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris telah tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi tersebut.

• Mata Acara Rapat Ketiga :

- Menyetujui penetapan penggunaan sebagian laba Perseroan untuk tahun buku 2020, yaitu sebesar **Rp 5.002.628.800.000,- (Lima Triliun Dua Miliar Enam Ratus Dua Puluh Delapan Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah)** sebagai Dividen, sehingga besar Dividen yang diterima masing-masing pemegang saham adalah sebesar **Rp 2.600,- (Dua Ribu Enam Ratus Rupiah)** untuk setiap sahamnya.
- Sedangkan laba yang tidak dibagikan akan dimasukkan dalam akun saldo laba dan akan digunakan untuk menambah modal kerja Perseroan.

• Mata Acara Rapat Keempat :

- Menerima pengunduran diri Saudara Susanto Widiatmoko, dari jabatannya selaku Direktur Perseroan yang sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas pelaksanaan tugas dan kewajiban yang bersangkutan selama masa jabatannya sampai dengan tanggal efektif pengunduran dirinya, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Dengan demikian terhitung sejak penutupan Rapat, maka susunan Pengurus Perseroan untuk selanjutnya menjadi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Juni Setiawati Wonowidjojo
- Komisaris : Lucas Mulia Suhardja
- Komisaris Independen : Frank Willem van Gelder
- Komisaris Independen : Gotama Hengdratsonata

Direksi

- Presiden Direktur : Susilo Wonowidjojo
- Direktur : Heru Budiman
- Direktur : Herry Susianto
- Direktur : Istata Taswin Siddharta
- Direktur : Andik Wahyudi
- Direktur : Hamdhany Halim
- Direktur Independen : Sony Sasono Rahmadi

• Mata Acara Rapat Kelima :

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan selaku Auditor Perseroan untuk tahun buku 2021 atau penggantinya yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

• Mata Acara Rapat Keenam :

- Menyetujui Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dalam bentuk dan isi sebagaimana dipandang baik oleh Direksi Perseroan dengan tunduk pada dan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran Berita Acara Rapat.
- Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan penyesuaian lebih lanjut terhadap rancangan perubahan Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana mungkin disyaratkan sesuai dengan kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu Pernyataan Keputusan Rapat dihadapan Notaris, memberi wewenang kepada Notaris untuk memohonkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan memohonkan kuasa kepada Direksi untuk mengubah Anggaran Dasar Perseroan sesuai petunjuk dan saran dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia serta pada umumnya melakukan segala sesuatu yang dianggap perlu untuk memberlakukan perubahan Anggaran Dasar Perseroan dimaksud.

Jadwal dan Tata Cara Pembagian Dividen tahun Buku 2020 sebagai berikut :

• Jadwal pembagian dividen tunai :

No	Keterangan	Tanggal
1	Akhir periode perdagangan saham dengan hak dividen (cum dividen) - Pasar reguler dan negosiasi - Pasar tunai	16 Juli 2021 21 Juli 2021
2	Awal perdagangan saham tanpa hak dividen (ex dividen) - Pasar reguler dan negosiasi - Pasar tunai	19 Juli 2021 22 Juli 2021
3	Tanggal daftar pemegang saham yang berhak atas dividen (recording date)	21 Juli 2021
4	Tanggal pembayaran dividen	29 Juli 2021

• Ketentuan dan tata cara pembagian dividen :

- Dividen tunai akan dibagikan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan tanggal **21 Juli 2021**, sampai dengan pukul 16.00 WIB ("Recording Date").
- Pemegang Saham akan memperoleh dividen tunai yang dibayarkan ke dalam Rekening Dana Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian di dalam satu Bank Pembayaran PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). Konfirmasi tertulis mengenai hasil pendistribusian dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian, untuk selanjutnya pemegang saham akan menerima informasi saldo rekening efeknya dari Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka rekening.
- Dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham akan dipotong Pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang belum menyampaikan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek Perseroan yaitu PT. Raya Saham Registra, Gedung Plaza Sentral, Lantai 2, Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930, selambatnya tanggal **21 Juli 2021** sampai dengan pukul 16.00 WIB.
- Atas pembayaran Dividen tunai akan dikenakan pajak sesuai peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang dibayarkan.
- Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri (WPLN) yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-25/PJ/2018 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) dengan menyampaikan dokumen bukti rekam atau tanda terima DGT/SKD yang telah diunggah ke laman Direktorat Pajak kepada KSEI, tanpa adanya Form DGT, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh Pasal 26 sebesar 20%.
- Asli Surat Keterangan Domisili (SKD) sudah harus diterima :
 1. Untuk Pemegang Saham Asing yang masih memegang saham warkat, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan kepada Biro Administrasi Efek Perseroan paling lambat tanggal **21 Juli 2021** sampai dengan pukul 16.00 WIB.
 2. Untuk Pemegang Saham Asing yang sahamnya tercatat dalam Penitipan Kolektif KSEI, maka asli Surat Keterangan Domisili dikirimkan kepada KSEI, sesuai ketentuan dari KSEI.
- Jika sampai dengan tanggal tersebut Perseroan belum menerima asli Surat Keterangan Domisili tersebut, maka akan dilakukan pemotongan Pajak sebesar 20%.
- Apabila terdapat masalah perpajakan di kemudian hari atau klaim atas dividen tunai yang telah diterima maka pemegang saham dalam penitipan kolektif diminta untuk menyelesaikannya dengan Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian dimana pemegang saham membuka Rekening Efek.
- Bagi pemegang saham yang efeknya tidak berada dalam penitipan kolektif, Perseroan akan mengirimkan cek dividen tunai ke alamat pemegang saham atas nama pemegang saham.

**Kediri, 12 Juli 2021
Direksi Perseroan**